



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MAZAYA ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Ijin Operasional No. 642.2/Kep.3539-DIKBUD/2016
NPSN. 69957089 NSS. 202021014121

AKREDITASI "A"

Jl. Raya Barat Cicalengka KM. 28. Sindangpakuon, Kec. Cimanggung Kab. Sumedang, Jawa Barat.
Telp (022) 7795239

**ASEMSEN SUMATIF TENGAH SEMESTER (ASTS)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pengajar	: Yulia, S.Pd.
Kelas / Semester	: IX/ 1
Hari / Tanggal	: Senin/ 04 Maret 2024
Waktu	: 08.00 – 09.30 WIB

Petunjuk Umum

- ✓ Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada Lembar Jawaban Komputer (LJK).
- ✓ Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
- ✓ Laporkan kepada pengawas ujian, jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang
- ✓ Dahulukan soal-soal yang anda anggap mudah
- ✓ Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian
- ✓ Lembar soal tidak boleh dicorat-corek
- ✓ Setiap bentuk kecurangan adalah pelanggaran

Pilih salah satu jawaban yang paling benar diantara pilihan A, B, C dan D

Bacalah kutipan cerpen berikut!

1. Sudah empat hari ini ia duduk di beranda rumah sore hari. Pandangannya tak lepas dari tangga gunung di pinggir desa. Tak ada lagi yang ia tunggu kecuali suaminya yang pergi ke seberang untuk mengais rezeki. Kalaupun ia bisa berlari, sepertinya ia ingin mengejar kepergian orang yang sangat dicintainya. Unsur yang menonjol dalam kutipan cerpen di atas adalah....
 - A. Tema
 - B. Latar
 - C. karakter tokoh
 - D. Sudut pandang
2. Di bawah pohon waru, Saidah menggelar dagangannya, nasi pecel. Kerongkongan si Ujang terasa perih. "Masih pagi kok pulang, Jang?" tanya Saidah. "Sakit?" Ujang menggeleng dan tersenyum. Saidah memperhatikan bibirnya membiru dan kedua telapak tangannya pucat. Setelah dekat, Saidah mendengar suara keruyuk dari perut Ujang. Ujang duduk di depan lapak dagangan.
"Makan, Jang?"

"Tidak, minum saja. Lenganku semakin kurus, aku tak ingin menambah utang."
"Iya, ya Jang! Tapi kamu lapar, kan?"

Makna kata "menggelar" dalam kutipan cerpen tersebut adalah

- A. mengatur terhampar
 - B. memeragakan
 - C. mempertontonkan
 - D. memperkenalkan
3. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah....

- A. Mentari meredup
- B. Ketika kerumunan tidak bersama
- C. Mentari di sebelah barat
- D. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

4. Bacalah cerpen di bawah ini untuk menjawab soal no 4 dan 5 !

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

”Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?” gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, “Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy.”

Amanat yang terdapat pada cerpen tersebut adalah ...

- A. Jangan menyusahkan orang tua hanya karena ingin memberi hadiah teman!
 - B. Usahakan selalu memberi hadiah kepada teman orang tua!
 - C. Temanilah ibumu saat duduk-duduk di beranda!
 - D. Matikan lampu jika sudah tidak diperlukan!
5. Kata "matahari yang mulai tenggelam" tersebut mengandung makna....
- A. hari hampir siang
 - B. hari hampir senja
 - C. hari hampir malam
 - D. hari hampir subuh
6. (1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku. (2) Sebagai pimpinan

sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacar. (3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka kepadaku. (4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep. (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cerpen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)

7. Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

Bukti bahwa watak tokoh kamu pembohong dapat diketahui melalui

- A. Tingkah laku tokoh kamu
- B. Tingkah laku tokoh aku
- C. Dialog tokoh kamu
- D. Dialog tokoh aku

8. Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!". Ia membuka pintu tempat tinggalnya. (1)"Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayangnya dan tidak akan meninggalkannya lagi!" (2)Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar

keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata. (3)"Eric... maafkan Ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan. (4)
Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ...

- A. (1) C. (3)
B. (2) D. (4)

9. Bacalah kutipan berikut dengan saksama untuk menjawab soal no. 9 dan 10!

Di Kantor Pos

"Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab" "Mana bisa keliru?" si pegawai menyela dengan cepat.

"Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya."

"Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara." Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya,"Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang: tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?"

"Tidak," jawab laki-laki itu." Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi."

"Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru," kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan."Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?"

"Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya"

"Nona!" sela si pegawai cepat.

Kutipan cerpen tersebut bertema

- A. Keberanian pegawai mengakui kekeliruan.
B. Kejujuran seseorang dalam hidup.
C. Kehati-hatian pegawai terhadap

seseorang.

- D. Kebaikan seseorang terhadap pegawai pos.

10. Sudut pandang yang digunakan pengarang pada kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Orang pertama tokoh utama
B. Orang ketiga sebagai pengamat
C. Orang campuran
D. Orang ketiga manatahu

11. Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi di setiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ...

- A. Pemberani C. Sombong
B. Baik D. egois

12. Bacalah teks berikut ini!

....

"Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!"

"Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!" Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. "Rin, sorry, ya. Gue" "Aah! Udah, deh! Pulang, sana!" potong Rinta kesal, matanya sudah sembap, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian.....

- A. Orientasi C. Komplikasi
B. Resolusi D. Koda

13. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

(1) Setelah aku tidur bersama nenek selama tiga hari, senyum nenek semakin lebar dan beliau mengurcapkan, "Terima kasih cucuku, kamu telah memberikan hadiah teristimewa di akhir hidupku." (2) Dan disuruh semua anaknya berkumpul. (3) Setelah semua berkumpul, nenek

- A. Peringatan Sumpah Pemuda
- B. Mengenang ikrar para pemuda tahun yang lalu
- C. Merenungkan ikrar Sumpah pemuda
- D. Pernyataan pemuda yang terjadi tahun 1928

23. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan pidato tentang prospek pengembangan Pantai Senggigi sebagai salah satu objek wisata pantai di Pulau Lombok.

Hadirin yang berbahagia. Seperti yang kita ketahui, Pantai Senggigi sebagai aset daerah memiliki ciri khas tersendiri, pantai dengan teluknya yang indah. Pantai yang airnya bening dan pasirnya putih serta dikelilingi pegunungan dengan bukit yang menghijau. Keanekaragaman terumbu karang di wilayah perairan ini termasuk jenis yang langka di dunia, khususnya terumbu karang biru (blue coral). Oleh sebab itu, aset yang tidak ternilai harganya ini hendaknya kita jaga dan lestarikan agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Isu yang disampaikan di dalam cuplikan teks pidato dalam paragraf tersebut adalah ...

- A. Pelestarian dan pengembangan Pantai Senggigi.
- B. Pantai Senggigi merupakan aset wisata di Pulau Lombok.
- C. Keanekaragaman terumbu karang di wilayah perairan Pantai Senggigi.
- D. Prospek pengembangan objek wisata Pantai Senggigi di Pulau Lombok.

24. Camat mengundang masyarakat di wilayahnya, termasuk pula siswa dan guru-guru untuk memperingati jasa-jasa Ki Hajar Dewantara. Bahasa pembukaan pidato sebagai pengenalan isu yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Saudara sekalian, khususnya para pendidik yang berbahagia. Kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME karena saat ini kita dapat berkumpul memperingati jasa pahlawan nasional, Ki Hajar Dewantara
- B. Akhimya, marilah pada kesempatan ini kita mengheningkan cipta dan berdoa. Semoga arwah almarhum Ki Hajar Dewantara diterima oleh Tuhan serta ditempatkan di Sisi-Nya.
- C. Saudara-saudara, perkenankanlah saya mengulangi kembali tentang sikap dan perjuangan Ki Hajar Dewantara yang perlu kita teladani bersama. Berkat jasa beliau, anak-anak bangsa sekarang ini dapat mengenyam pendidikan.
- D. Hari ini tanggal 2 Mei merupakan hari kelahiran Ki Hajar Dewantara. Beliau Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yang telah berjuang memerangi kebodohan dan kemiskinan.

25. Seiring dengan semakin meningkatnya minat anak lulusan SMP melanjutkan ke SMK, tetapi tanpa disertai dengan tempat penampungan lulusan SMK yang memadai. Oleh karena itu, jauh-jauh hari para orang tua serta para pendidik berusaha memberi bekal atau pengarahan kepada para pelajar SMP. Pengenalan isu yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah ...

- A. Pada kesempatan ini, para siswa berkumpul di sini bersama-sama dalam rangka persiapan masuk ke sekolah berikutnya sesuai dengan pilihan dan minat masing-masing.
- B. Selamat datang kami ucapkan atas kedatangan anak-anak pada kesempatan ini. Saya merasa sangat bangga pada kalian.
- C. Untuk menjaga supaya begitu lulus dari perguruan tinggi para siswa tidak hanya menjadi sarjana perguruan, maka pada kesempatan ini saya selaku kepala sekolah akan memberi pengarahan.

- D. Anak-anak sekalian, pada kesempatan ini Bapak akan memberi pengarahan tentang perlunya pertimbangan antara pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan lapangan kerja yang memungkinkan.
26. Dalam rangka memperingati hari ulang tahun sekolah, OSIS di sekolah menggalakkan kegiatan GDN. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui Paskibra, PKS, dan PMR. Sekolah mengawasi kegiatan tersebut dengan ceramah. Kalimat pembuka yang paling tepat sesuai dengan ilustrasi di atas adalah ...
- Seiring dengan semaki meningkatnya minat anak lulusan SMP melanjutkan ke SMK, tetapi tanpa disertai dengan tempat penampungan lulusan SMK yang memadai. Oleh karena itu, jauh-jauh hari para orang tua serta para pendidik berusaha memberi bekal atau pengarahan kepada para pelajar SMP.
 - Dalam rangka menggalakkan gerakan disiplin diharapkan dapat melaksanakan melalui kegiatan paskibara, PMR, atau PKS. Untuk mengawasi kegiatan ulang tahun sekolah, OSIS dapat memulai kegiatannya dengan memasyarakatkan gerakan disiplin nasional melalui Palang Merah Remaja.
 - Gerakan disiplin nasional bukan hanya milik rakyat awam, melainkan juga untuk para pelajar.
 - Dalam ceramah ini, topik yang akan kita bahas adalah masalah GDN yang dapat dilaksanakan oleh OSIS melalui paskibra, PKS, dan PMR.
27. Selamat pagi.
Peserta yang berbahagia, hari ini kita berkumpul dalam rangka mengikuti pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menjadi barang hiasan. Betapa mudahnya menemukan bahan yang diperlukan. Ternyata, dari bahan limbah dapat tercipta hiasan. Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan. Kalimat yang tepat untuk menutup pidato tersebut adalah ...
- Pelatihan ini akan dilaksanakan selama enam hari.
 - Terima kasih kepada peserta yang telah bergabung dengan kami.
 - Semoga hasil pelatihan ini dapat diterapkan di daerah masing-masing.
 - Selanjutnya, kita kumpulkan hasil pelatihan ini
28. Atas nama para undangan, kami mengucapkan terima kasih atas penerimaan yang begitu baik dari tuan rumah ...
Kalimat yang tepat untuk melengkapi pernyataan tersebut adalah...
- Saya sampaikan selamat jalan kepada keluarga Pak Ahmad dan semoga kebahagiaan selalu menyertai kita semua.
 - Kami pun mohon maaf apabila ada kata-kata dari kami yang kurang berkenan.
 - Lebih dari itu, semoga Ibu/Bapak sekeluarga selalu berada dalam lindungan dan rahmat Tuhan yang Mahakuasa.
 - Kami harapkan pula Mubi disana bisa mengembangkan cita-citanya, meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
29. Atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita sehingga pada hari ini kita semua dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat. Cuplikan pidato tersebut perlu diawali dengan kata-kata ...
- Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa.
 - Demikianlah, bahwa pidato saya ini berkenaan dengan perlunya saling menghargai antartetangga.

- C. Telah kita ketahui bersama bahwa Bapak Hamdi akan mengakhiri masa kerjanya di sekolah kita dan beliau akan meninggalkan kita menuju tempat yang baru di luar daerah.
- D. Mari kita sampaikan selamat kepada tuan rumah yang pada minggu-minggu ini akan melangsungkan pernikahan putra-putrinya.
30. Kami sebagai wakil dari sahabat yang hadir di sini mengucapkan terimakasih yang sedalam- dalamnya atas undangan Alam beserta keluarga. Dengan undangan ini, kami mengetahui dan bisa turut mendoakan kepindahan Alam sekeluarga ke tempat yang baru. Di samping itu, kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas sambutan tuan rumah beserta berbaqai hidangannya.
Kelanjutan yang sesuai dengan pidato di atas adalah...
- A. Terima kasih atas sambutan kalian dan para undangan lainnya.
- B. Banyak kata yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini.
- C. Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.
- D. Semoga amal baik keluarga Alam diterima oleh Tuhan Yang Mahakuasa.
31. Tanpa peningkatan mutu dan disiplin penggunaan bahasa, maka fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa persatuan akan menjadi pudar. Cuplikan pidato di atas dapat didahului dengan kalimat ...
- A. Para pemuda kita besar sekali jasanya kepada bangsa dan negara ini.
- B. Sumpah Pemuda kita peringati setiap tahun, yakni pada tanggal 28 Oktober.
- C. Tema peringatan Sumpah Pemuda tahun ini adalah meningkatkan mutu dan disiplin penggunaan bahasa Indonesia.
- D. Kita harus menghargai jasa para pemuda dulu yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
32. Vian sering tersendat-sendat ketika berpidato. Beberapa kali ia berhenti sejenak di tengah-tengah pidatonya. Masalah seperti ini kemungkinan besar disebabkan oleh..
- A. Penguasaan Vian terhadap materi pidato terbatas.
- B. Lafaj dan intonasi yang digunakan Vian tidak tepat.
- C. Vian tidak menguasai bahasa secara baik dan benar.
- D. Vian kurang berani tampil di muka umum.
33. (1) Hadirin yang berbahagia, (2) Mungkin kita sebagai warga kota ini telah lupa. (3) Oleh karena itu, perlu sering diingatkan bahwa kawasan pantai kita adalah bagian dari ruang terbuka. (4) Itu artinya kawasan tersebut milik umum.
Kalimat (1) dalam cuplikan pidato di atas dinamakan dengan....
- A. Kalimat pembuka
- B. Kalimat sapaan
- C. Kalimat ujaran
- D. Kalimat pengakrab
34. (1) Para pemuda dan pelajar menyandang predikat sebagai generasi penerus bangsa. (2) Sudah sewajarnya kalian memelopori menghidupkan semangat persatuan yang dulu pernah diwujudkan dalam sumpah pemuda (3) Jangan sampai api persatuan itu padam. (4) Kalian tidak boleh ikut-ikutan tenggelam dalam kemelut perselisihan ataupun terlena dalam menekuni kepentingan pribadi. Kalimat yang tidak menyatakan pesan ditunjukkan nomor....
- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
35. (1) Saudara sekalian yang saya hormati, akhir akhir ini kita sering menyaksikan berbagai unjuk rasa lewat layar kaca. (2) Akibatnya, di berbagai kota yang dijadikan ajang berunjuk rasa terganggu kelancaran arus lalu lintasnya. (3) Penyebab unjuk rasa itu sangat kompleks. (4) Jika untuk rasa terus-menerus terjadi niscaya stabilitas keamanan yang sangat diandalkan setiap orang akan semakin tidak menentu.
Kalimat yang menyatakan akibat pada cuplikan pidato di atas adalah nomor ...
- A. 4
- B. 3
- C. 2
- D. 1

36. Bacalah Langkah-langkah di bawah ini dengan seksama.

1. Pengumpulan bahan
2. Merumuskan isu pidato
3. Menyusun kerangka pidato
4. Mengembangkan kerangka pidato

Langkah-langkah yang benar untuk penyusunan teks pidato adalah ...

- A. 1-3-4-2
- B. 2-3-1-4
- C. 2-1-3-4
- D. 3-2-1-4

37. Kerangka pidato sangat bermanfaat, yakni agar....

- A. Isi pidato dapat disampaikan dengan lancar
- B. Susunan isi pidato lebih sistematis
- C. Mudah dalam mengembangkannya
- D. Lebih percaya diri ketika tampil di muka umum

38. Fathir akan membuat pidato tentang hikmah dari peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Untuk itu, ia harus mencari bahan utamanya dari....

- A. Siaran berita televisi
- B. Buku-buku sejarah nasional
- C. Novel angkatan '20—'30-an
- D. Wawancara dengan para pelajar

39. SMPN 45 Kota Bandung pun mengadakan acara perpisahan siswa kelas IX tahun pelajaran 2017/2018 dengan siswa kelas VII dan VIII. Tempat kegiatan di gedung Balai Dewi Sartika. Sambutan yang tepat untuk pembuka teks pidato adalah...

A. Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya nyatakan acara perpisahan kelas IX tahun pelajaran 2017/2018 dimulai. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merahmati kita semua.

B. Kami mohon maaf, jika acara ini kurang memuaskan Bapak, Ibu, Saudara, karena keterbatasan waktu juga acara ini dapat terlaksana dan segera akan kita mulai.

C. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan ridha-Nya, kita dapat hadir dalam acara perpisahan kelas IX tahun 2017/2018.

D. Sesuai dengan surat undangan yang telah saya terima, hari ini saya akan membicarakan hal-hal yang berkenaan dengan perpisahan yang akan kita laksanakan.

40. Pada acara perpisahan, siswa perwakilan kelas IX menyampaikan pidato sambutan. Sapaan yang tepat dalam pidato tersebut adalah ...

A. Kepala Sekolah yang terhormat, Bapak/Ibu Guru, dan tamu undangan yang saya hormati serta teman-teman yang saya sayangi.

B. Bapak Kepala Sekolah yang terhormat, Bapak/Ibu guru yang terhormat, tamu undangan yang terhormat dan teman yang saya sayangi.

C. Kepala Sekolah yang terhormat, Bapak/Ibu Guru dan tamu undangan yang terhormat serta teman yang saya sayangi.

D. Kepala Sekolah yang kami hormati. Bapak/Ibu Guru yang mulia, dan teman yang saya hormat.